

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau (*research*) yaitu usaha untuk menemukan, mengembangkan, mengetahui kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah.<sup>1</sup> Supaya menghasilkan penelitian yang ilmiah dan memiliki kualifikasi serta kriteria yang ada dalam proposal skripsi ini, maka penulis yang juga sebagai peneliti dalam hal ini menggunakan penelitian sebagai berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan di MTs Walisongo Pecangaan Jepara menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu, sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian yaitu mencari data dan terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang kongkret yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>2</sup> Penelitian dilakukan di MTs Walisongo Pecangaan Jepara yaitu pada siswa kelas IX khususnya mengenai implementasi model pembelajaran *problem based learning* dan meningkatkan keterampilan komunikasi, keaktifan dan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran fikih.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan dan disebut juga dengan penelitian naturalisti karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.<sup>3</sup> Secara umum penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, Alfabeta, Bandung , 2012, hlm. 6

<sup>2</sup>*Ibid*, hlm. 6

<sup>3</sup>Afifudin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, hlm. 57

yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada di dalam lapangan.<sup>4</sup> Juga karena pendekatan kualitatif ini kebenarannya itu memiliki karakteristik ganda atau memiliki pengertian lebih dari satu. Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena permasalahannya belum jelas, holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna.

Sedangkan berdasarkan sifat masalahnya penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif*. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan apa adanya.<sup>5</sup>

Supaya sasaran penelitian yang diterapkan dapat tercapai maka dalam metode ini perlu adanya langkah-langkah yang sistematis, berencana yang sesuai dengan konsep ilmiah. Sistematis artinya penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan kerangka tertentu, dari yang paling sederhana sampai yang kompleks hingga tujuan tercapai secara efektif dan efisien. Berencana artinya penelitian sudah dipikirkan sebelum pelaksanaan. Konsep ilmiah artinya mulai awal sampai akhir kegiatan penelitian selalu mengikuti cara-cara yang sudah ditentukan yakni yang berupa prinsip-prinsip yang digunakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

## B. Sumber data

Setiap penelitian memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber data, meliputi:

### 1. Sumber data primer

Data primer atau data pertama adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber data yang

---

<sup>4</sup>Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Interprise, Kudus, 2010, hlm. 9

<sup>5</sup>Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 6

dicari.<sup>6</sup> Sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dari informan. Data primer dalam penelitian ini berasal dari kepala Madrasah, guru Fikih dan siswa-siswi MTs Walisongo Pecangaan Jepara.

Informan tersebut dipilih karena pertimbangan yang lebih tahu, paham dan mengerti akan proses dan implementasi dari kebijakan kepala madrasah dalam menentukan buku ajar mata pelajaran Fikih di MTs Walisongo Pecangaan Jepara.

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian.<sup>7</sup> Data sekunder diperoleh dari wawancara dokumentasi, yaitu wawancara secara langsung kepada guru fikih atau kepala madrasah. Pengumpulan data melalui catatan, transkrip, buku yang tersimpan dan berkaitan dengan pendidikan MTs Walisongo Pecangaan Jepara tahun pelajaran 2016/2017.

## C. Lokasi penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan peneliti untuk penelitian adalah di MTs Walisongo yang terletak di Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara merupakan suatu madrasah yang berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Cabang Ma'arif Jepara dan di sekolah tersebut model pembelajaran problem based learning dalam pembelajaran Fikih.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini sepenuhnya bersifat penelitian lapangan, oleh karena itu langkah pertama yang harus peneliti lakukan adalah mengumpulkan data primer dan data sekunder khususnya data yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta: Jakarta, 1993, hlm. 9

<sup>7</sup>Saifuddin, Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2001, hlm. 91

Dikarenakan arena penelitian ini murni bersifat penelitian lapangan, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang benar dan akurat, maka peneliti menggunakan beberapa metode antara lain (1) observasi, (2) *interview* (wawancara), dan (3) dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>8</sup> Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, karena penelitian yang peneliti lakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.<sup>9</sup>

Tujuan observasi adalah mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati.

Teknik ini digunakan peneliti untuk mencari data tentang situasi di MTs Walisongo Pecangaan Jepara yang berkenaan dengan letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, struktur organisasi, melihat proses pembelajaran bidang studi fikih di dalam kelas, cara penyampaian materi serta bagaimana penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL).

#### 2. *Interview* (wawancara)

*Interview* atau wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap

---

<sup>8</sup>Cholid Narbuko & Abu Acmedi, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 70

<sup>9</sup>Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 312.

muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan..<sup>10</sup>

Karena dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dan hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Jenis wawancara yang penulis pilih adalah semi terstruktur karena lebih bebas dan terbuka serta lebih mempererat jalinan komunikasi untuk mendapatkan data-data yang peneliti butuhkan.

Teknik ini peneliti lakukan secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait, antara lain: kepala sekolah, waka kurikulum, guru pengampu mata pelajaran fikih, siswa kelas IX yang berjumlah 40 yang terdiri dari ketua kelas, siswa dengan nilai tertinggi, nilai sedang, nilai terendah.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>11</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Teknik ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data-data berupa arsip tertulis yang dimiliki MTs Walisongo Pecangaan Jeparayang berupa data-data berupa ketenagaan kerja, kurikulum, silabus, denah lokasi serta untuk memperoleh data yang berupa sejarah berdirinya MTs Walisongo Pecangaan Jepara, data tentang guru dan karyawan, data siswa dan fasilitas yang di gunakan, struktur organisasi, serta dokumentasi lainnya yang relevan. Seperti RPP, data penilaian siswa, foto, dan jadwal pembelajaran.

### E. Uji Keabsahan Data

Uji kredibilitas data adalah suatu data yang memenuhi criteria hasil penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini cara yang dilakukan penlitu adalah

---

<sup>10</sup>Cholid Narbuko & Abu Acmedi, *Op. Cit*, hlm. 83

<sup>11</sup>Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 83

dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, dan triangulasi.<sup>12</sup>

1. Perpanjangan pengamatan

Tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Karena dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicekkembali pada sumber data asli atau sumber data yang lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>13</sup> Karena dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti akan memperoleh data atau informasi yang mendalam hingga tidak ada lagi data atau informasi yang disembunyikan.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Karena dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>14</sup> Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara penulis membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangan.

3. Trianggulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara, dan berbagai waktu. Karena dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi tehnik pengumpulan data, dan waktu.<sup>15</sup> Pengujian kredibilitas data melalui triangulasi ini, peneliti lakukan untuk mendapatkan data yang benar-benar valid tentang

---

<sup>12</sup>Sugiyono, , *Op Cit*, hlm. 368

<sup>13</sup>*Ibid.* hlm. 369.

<sup>14</sup>*Ibid*, hlm. 370.

<sup>15</sup>*Ibid*, hlm. 372.

penerapan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) pada mata pelajaran fikih di MTs Walisongo Pecangaan Jepara.

- a. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>16</sup> Peneliti melakukan pengecekan data dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda dalam hal ini sumber datanya adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan siswa untuk mengetahui proses pembelajaran fikih di MTs Walisongo Pecangaan Jepara.
- b. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Triangulasi tehnik ini dilakukan dengan cara wawancara, obsevasi, dan dokumentasi. Apabila terjadi ketidak sesuaian antara data yang diperoleh dengan ketiga tehnik tersebut, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan. Hal ini dilakukan untuk memastikan mana data yang dianggap benar, atau semuanya benar tetapi dipandang dengan sudut yang tidak sama.<sup>17</sup> Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengecek data melalui yang berbeda. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data.<sup>18</sup> Peneliti melakukan pengecekan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi pada waktu dan kondisi yang berbeda yaitu pagi, siang, dan sore hari.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun hasil secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-

---

<sup>16</sup>*Ibid*, hlm. 373.

<sup>17</sup>*Ibid*, hlm. 373

<sup>18</sup>*Ibid*, hlm. 374.

bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>19</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Hal ini berdasarkan model analisis dari Miles and Huberman (1984) yang dikutip oleh Sugiono mengemukakan bahwa, aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, conclusion drawing/verification*.<sup>20</sup> Setelah data terkumpul, maka data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Adapun metode analisis yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini menggunakan pola berfikir :

1. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka, perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera sangat dilakukan analisis data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pokoknya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.<sup>21</sup>

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dalam

---

<sup>19</sup>*Ibid*, hlm. 334

<sup>20</sup>Sugiono, *Metode, Op.Cit*, hlm. 337

<sup>21</sup>Sugiyono, *Ibid*, hlm. 338

bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.<sup>22</sup>

3. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>23</sup>



---

<sup>22</sup>Sugiyono, *Ibid*, hlm.341

<sup>23</sup>Sugiyono, *Ibid*, hlm. 345